

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV dapat ditarik 3 simpulan berikut.

- a. Silabus dan RPP pada perangkat pembelajaran keterampilan menulis di SMA Negeri 1 Kwandang dapat dikatakan belum relevan. Hal ini dapat dilihat pada indikator-indikator yang terdapat dalam silabus maupun RPP yang digunakan guru untuk keterampilan berbahasa terdapat 17 indikator yang kurang relevan dengan KD yang akan dicapai dan 2 indikator yang relevan dengan KD yang akan dicapai. Keterampilan bersastra terdapat 5 indikator yang kurang relevan dengan KD yang akan dicapai dan 7 indikator yang relevan dengan KD yang akan dicapai. Selain itu, Indikator yang terdapat dalam silabus berbeda dengan indikator yang terdapat dalam RPP.
- b. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketidakrelevansian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian dalam silabus maupun RPP adalah (1) guru tidak menyusun sendiri silabus dan RPP, melainkan mereka hanya menggunakan silabus dan RPP yang didapat dari sekolah tanpa melihat kembali indikator-indikator yang relevan dengan KD yang akan dicapai, (2) guru kurang mengikuti pelatihan penyusunan silabus dan RPP, (3) guru kurang mengerti dengan cara merumuskan KD ke dalam indikator, (4) dalam penyusunan silabus dan RPP guru sulit menentukan alokasi waktu yang akan digunakan. Terkadang alokasi waktu yang telah dibuat dalam silabus dan RPP

tidak sesuai dengan pertemuan dalam pembelajaran, dan (5) guru bingung dengan sumber belajar (bahan ajar) yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

- c. Untuk mengurangi ketidakrelevansian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian dalam silabus dan RPP di sekolah perlu adanya pemecahan masalah yang berkaitan dengan kemampuan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Kwandang untuk merumuskan KD ke dalam indikator. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidakrelevansian tersebut yaitu; (1) guru harus menyusun sendiri silabus dan RPP dengan memperhatikan kerelevansian KD dengan indikator sehingga kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai, (2) guru hendaknya sering mengikuti pelatihan penyusunan silabus dan RPP, (3) guru seharusnya berkolaborasi dengan dosen dalam menyusun silabus dan RPP terutama dalam merumuskan KD ke dalam indikator, (4) dalam menentukan alokasi waktu guru harus menyesuaikan dengan tingkat kesukaran dari KD yang akan dicapai dan (5) dalam menentukan sumber belajar guru harus memilih kriteria pemilihan buku sumber belajar yang paling relevan dengan KD yang akan dicapai

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian disarankan pada pihak-pihak berikut.

- a. Diharapkan pada guru bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan kemampuan untuk merumuskan setiap komponen dalam perangkat pembelajaran keterampilan menulis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- b. Untuk sekolah diharapkan membuat aturan agar semua guru menyusun perangkat pembelajaran setiap akan melaksanakan pembelajaran agar memudahkan proses pembelajaran dan evaluasi.
- c. Penelitian ini adalah suatu penelitian tentang relevansi KD dengan indikator pada aspek menulis oleh karena itu peneliti menyarankan kepada peneliti lanjutan agar dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan relevansi KD dengan indikator pencapaian dengan fokus penelitian pada aspek keterampilan berbahasa lainnya.